
PEMAHAMAN LAPORAN KEUANGAN BAGI ENTREPRENEUR MUDA

| Diterima: Mei 2021

| Direview: Juli 2021

| Disetujui: Agustus 2021

Tri Darma Rosmala Sari

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Teknokrat Indonesia

Email: tridarma_rosmalasari@teknokrat.ac.id

ABSTRAK

Edukasi keuangan sangat penting bagi seseorang yang akan memulai suatu usaha atau bisnis. Salah satunya adalah pelatihan penyusunan laporan keuangan. Permasalahan yang dihadapi siswa siswi SMK Farmasi Cendikia dalam memulai berwirausaha adalah kurangnya pemahaman akan laporan keuangan. Berdasarkan permasalahan tersebut maka diberikan pelatihan teknis penyusunan Laporan Keuangan yang merujuk kepada SAK EMKM, yaitu standar pelaporan keuangan yang khusus diperuntukan bagi para pelaku usaha Mikro, kecil dan menengah. Hasil pelatihan ini sangat berguna, karena dengan memahami penyusunan laporan keuangan yang berstandar SAK EMKM tersebut, dapat membantu mereka dalam mengelola keuangan usaha.

Kata kunci: *Entrepreneurship, Financial Statement.*

ABSTRACT

Financial education is very important for someone who will start a business or business. One of financial education is training in the preparation of financial reports. The problem faced by Cendikia Pharmacy Vocational High School students in starting entrepreneurship is the lack of understanding of financial statements. Based on these problems, technical training for the preparation of Financial Reports refers to SAK EMKM, namely financial reporting standards that are specifically intended for Micro, small and medium enterprises. , can help them in managing business finances.

Keywords: Entrepreneurship, Financial Statement

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Pandemi Covid 19 banyak berdampak pada pengangguran di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari data yang dirilis oleh BPS pada tanggal 5 Mei 2021, yang menyatakan bahwa sebanyak 1,62 juta orang menganggur karena covid dan orang yang tidak bekerja karena covid sebanyak 1,11 juta orang. (<https://www.bps.go.id>)

Dampak pandemi bagi siswa adalah proses pembelajaran sebagian besar dilakukan secara daring, dimana siswa lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah. Hal ini menjadi suatu kesempatan bagi siswa-siswi untuk mulai berwirausaha,

disamping tetap belajar dari rumah. Terlebih dengan jumlah populasi siswa SMK di Bandarlampung yang berjumlah 4.973 orang (<https://www.umm.ac.id>). merupakan potensi besar jika siswa-siswi tersebut mampu menciptakan lapangan pekerjaan atau dengan kata lain berwirausaha karena Wirausaha dapat pula dilakukan sejak dini, yaitu bisa dimulai dari siswa sekolah, termasuk siswa SMK.

Siswa-siswa yang berwirausaha dapat dikelompokkan kedalam kelompok usaha kecil atau biasa disebut sebagai UMKM atau disebut sebagai UKM (Usaha Kecil Menengah). Dengan berwirausaha, maka siswa dapat berlatih mandiri, mulai dari perencanaan bisnis, memproduksi barang atau jasa, memasarkan produk atau jasa dan membuat laporan keuangan yang dapat dijadikan sebagai informasi hasil usaha dan pertanggungjawaban.

Peran pemerintah untuk memajukan UMKM salah satunya adalah bantuan modal. Bantuan modal ini dapat diperoleh pelaku UMKM dengan melampirkan laporan keuangan, sehingga kemampuan untuk menyusun laporan keuangan sangat bermanfaat bagi para pelaku usaha untuk dapat mengajukan pinjaman ke Bank. Selain itu, manfaat lain yang dapat diperoleh dari pemahaman penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM adalah pelaku usaha akan mampu untuk mengetahui laporan hasil usaha selama satu periode atau beberapa periode yang dapat dilihat dari laporan rugi laba dan laporan kinerja keuangan yang dapat dilihat dari laporan posisi keuangan. Pelaku usaha juga akan mampu menyesuaikan target capaian dengan membandingkan laporan keuangan dan mampu untuk mengevaluasi kinerja keuangan usahanya.

Rendahnya pemahaman terhadap laporan keuangan UMKM, membuat UMKM kesulitan dalam memperluas usaha dan mempertahankan bisnis. Oleh karena itu, penting untuk memberikan pemahaman dan pelatihan bagaimana menyusun laporan keuangan kepada pelaku usaha atau UMKM, khususnya kepada siswa SMK Farmasi Cendikia.

Permasalahan Mitra

Mitra dalam program pengabdian kepada masyarakat ini adalah SMK Farmasi Cendikia Farma Husada, Bandarlampung. Terletak di kelurahan Sukabumi, sekolah ini dapat ditempuh dengan waktu 30 menit dari Universitas teknokrat Indonesia. Sekolah ini

merupakan sekolah kejuruan yang mana kurikulumnya menyediakan mata pelajaran yang bersifat praktikum. Mata pelajaran kewirausahaan juga dipelajari di Sekolah ini, namun faktanya Guru lebih menekankan pada sikap dan perilaku wirausaha dan pembahasan tentang biaya produksi, dan masih sedikit siswa yang memahami bagaimana proses penyusunan laporan keuangan. Pemahaman laporan keuangan akan dimulai dari pemahaman siswa tentang persamaan akuntansi, karena persamaan akuntansi merupakan dasar dari penyusunan laporan keuangan. laporan keuangan yang didalamnya meliputi pembahasan tentang laporan rugi laba usaha, laporan perubahan modal dan laporan posisi keuangan merupakan salah satu unsur penting dari wirausaha. Keterampilan dalam menyusun laporan keuangan usaha sangat berguna dalam pengelolaan wirausaha, terutama untuk melihat hasil usaha dan kondisi keuangan usaha.

METODE PELAKSANAAN

Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode dalam jaringan (daring) yang dilakukan dengan mengadakan pertemuan menggunakan Zoom Meeting, dengan durasi jam selama 150 menit.

Alat dan Bahan

Alat dan bahan utama yang dibutuhkan untuk pelaksanaan pelatihan adalah sebagai berikut:

1. Komputer atau laptop;
2. Kuota internet;
3. Aplikasi *Zoom Meeting*;

Terminal kabel listrik

Metode Pengumpulan Data

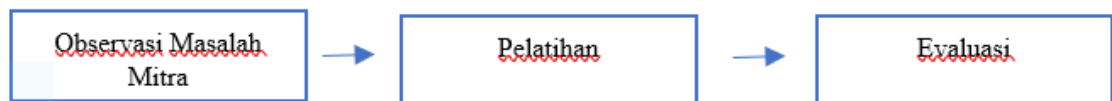
Untuk mengukur pemahaman siswa-siswi atas materi persamaan akuntansi dan laporan keuangan, dilakukan pengumpulan data dengan instrumen *pre-test* dan *post-test*.

Metode Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil *pre- test* dan *post- test*, kemudian dianalisis untuk menilai peningkatan kemampuan siswa-siswi dalam menyusun laporan keuangan.

Prosedur Kerja

Prosedur kerja pada kegiatan PKM ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



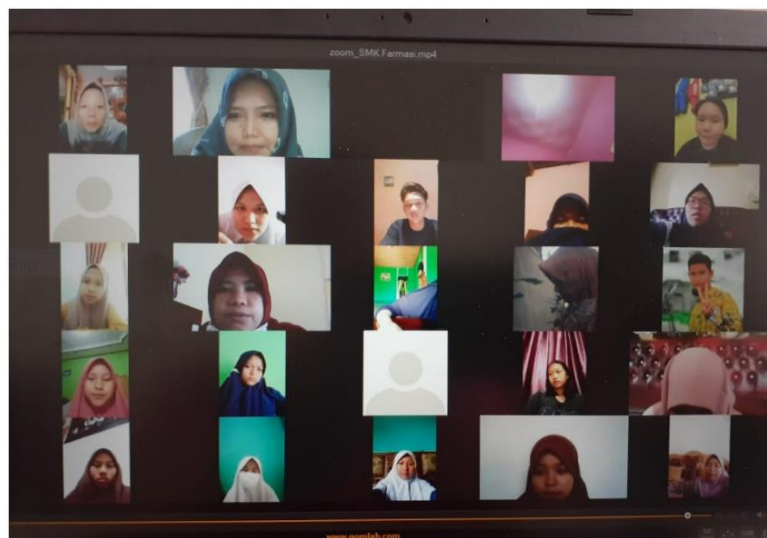
Gambar 1. Diagram Alir Prosedur Kerja Pelatihan

- 1. Observasi masalah mitra:** Pada tahap observasi, penulis melakukan observasi dan wawancara ke guru terkait permasalahan, kebutuhan siswa-siswi akan materi wirausaha, terutama terkait dengan penyusunan laporan keuangan.
- 2. Pelatihan:** Sebagai tindak lanjut terkait dengan masalah mitra, maka pelatihan kewirausahaan berfokus pada keterampilan penyusunan laporan keuangan yang diawali sosialisasi terlebih dahulu tentang pengantar ilmu akuntansi dan manfaat penyusunan laporan keuangan, sehingga menjadi sadar bahwa ternyata pencatatan transaksi keuangan itu sangat berguna, meskipun skala usaha masih bersifat kecil, kegiatan PKM dilanjutkan dengan pelatihan yang bertujuan agar siswa-siswi mampu melakukan siklus akuntansi. Terdapat empat topik utama yang disampaikan, yakni persamaan akuntansi, laporan rugi laba, laporan perubahan modal dan laporan posisi keuangan. Pemberian pelatihan ini dilakukan secara daring via Zoom meeting. Sebelum pelatihan, siswa- siswi diberikan *pre- test*, dan diakhir pelatihan diberikan *post- test* penyusunan laporan keuangan. Tujuannya adalah untuk mengetahui pemahaman mereka dalam menyusun laporan keuangan UMKM.
- 3. Evaluasi:** Setelah pelatihan selesai dilakukan, penulis memberikan *post-test* untuk mengetahui dan menilai pengetahuan dan keterampilan peserta sebelum

dan setelah dilakukan pelatihan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah pelatihan tersebut telah berhasil mengukur tingkat pemahaman penyusunan laporan keuangan oleh siswa-siswi SMK Farmasi Cendikia Farma Husada.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Pre-test yang diberikan kepada siswa-siswa SMK mencakup pemahaman mereka terkait dengan materi persamaan dasar akuntansi. Total peserta yang mengikuti pelatihan ini berjumlah 89 siswa. Sebelum ada kegiatan pelatihan ini, rata-rata siswa-siswa SMK Farmasi Cendikia belum mengetahui bagaimana menyusun laporan keuangan. Diawal pelatihan, siswa-siswi diberikan sosialisasi tentang pengantar ilmu akuntansi, mafaat dan kegunaan pencatatan keuangan UMKM yang sesuai dengan SAK EMKM, serta pemahaman akan siklus penyusunan laporan keuangan, yang dimulai dari analisa bukti transaksi, pencatatan kedalam jurnal dan buku besar sampai penyusunan laporan keuangan.



Gambar 1. Kegiatan PkM

Berdasarkan hasil nilai *pre-test* sebesar 78,98 dan nilai *post-test* sebesar 88,81, menunjukkan terjadi peningkatan setelah dilakukannya pelatihan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa -siswi SMK Farmasi Cendikia menjadi lebih memahami cara menyusun

laporan keuangan. Penyebaran (*Standar deviasi*) yang baik sebesar 16,56 dan 11,96. Hasil analisis deskriptif dari pengujian instrumen tes dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil analisis deskriptif pretest dan posttest

Hasil	Pretest	Post-test
Rata-rata	78,98	88,81
Standar deviasi	16,56	11,96

SIMPULAN

Pengabdian Kepada Masyarakat bertujuan untuk memberikan motivasi kepada siswa akan perannya sebagai wirausaha muda, dengan meningkatkan pemahaman oleh siswa-siswi SMK Farmasi Cendikia terkait dengan penyusunan laporan keuangan yang dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis atau alat pertanggungjawaban atas keuangan suatu entitas bisnis. Kegiatan pelatihan ini memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman siswa-siswi SMK Farmasi Cendikia terhadap penyusunan Laporan Keuangan

DAFTAR PUSTAKA

Warren, Reeve, Duchac, Wahyuni, Jusuf. 2017. *Pengantar Akuntansi*, Edisi Salemba Empat. Jakarta.

Wild, J.J, Richardson, Shaw. 2008. *College Accounting*. Mc Graw Hill

BPS. Berita Resmi Statiti.
(URL:<https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/05/05/1815/februari-2021--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-6-26-persen.html>) Diakses pada bulan juli 2021

<https://www.umm.ac.id/id/pages/lampung/data-sma-dan-smk-kota-bandar-lampung.html>. Diakses pada bulan juli 2021